

BAB IV

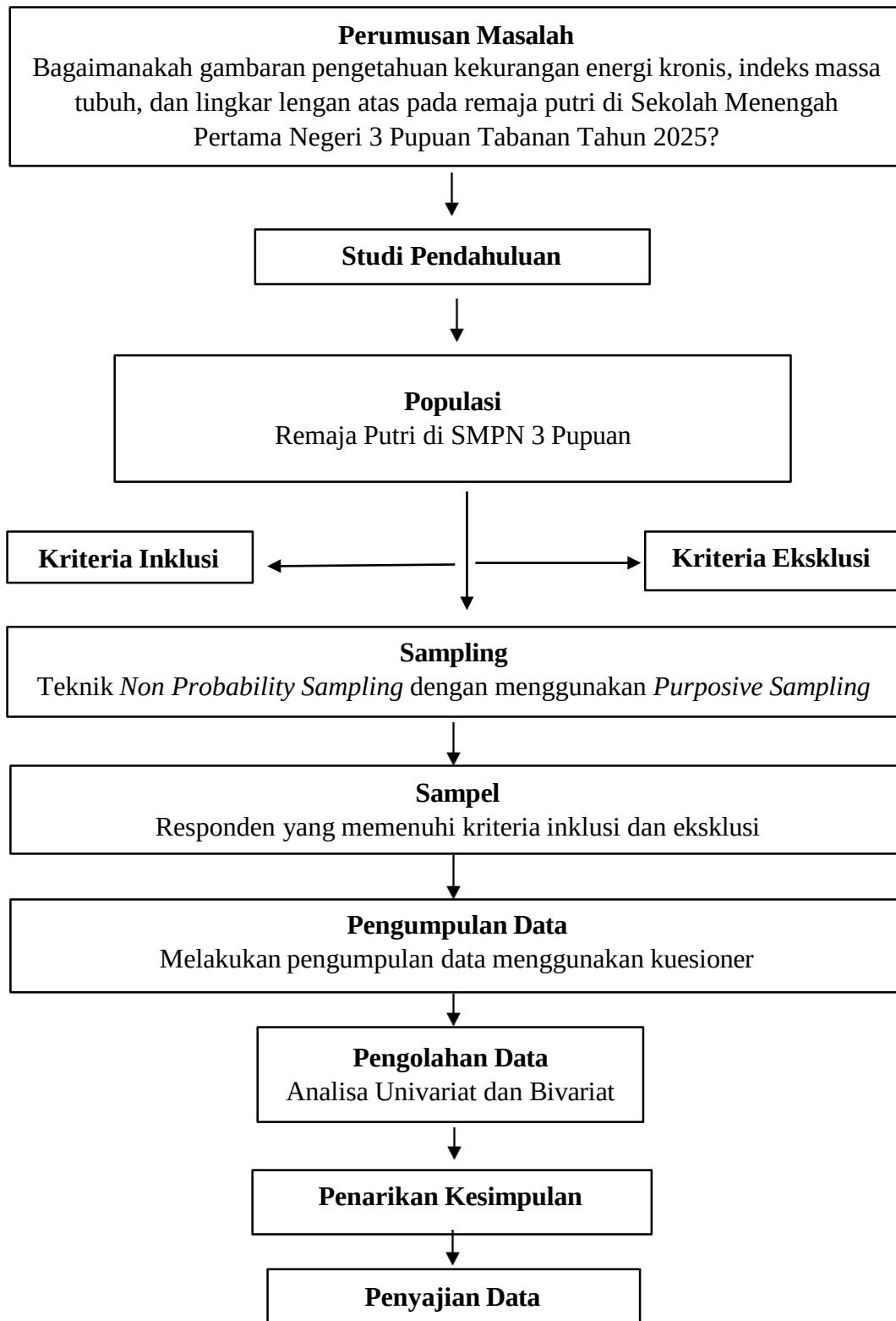
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian analitik kolerasional. Penelitian ini mengkaji adanya hubungan antara dua variabel dalam suatu situasi atau kelompok subjek (Suiraoaka, dkk., 2019).

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, yaitu penelitian yang mengkaji faktor risiko dengan menggunakan pendekatan atau pengumpulan data hanya sekali. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana gambaran pengetahuan kekurangan energi kronis, indeks massa tubuh, dan lingkar lengan atas pada remaja putri di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pupuan Tabanan Tahun 2025 (Pratama, 2021).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Bagan Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukan penelitian yaitu di SMPN 3 Pupuan beralamat di Belatungan, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan dengan pertimbangan bahwa belum pernah dilakukan penelitian terkait KEK di SMPN 3 Pupuan. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah tiap-tiap subjek yang kriterianya terpenuhi sesuai ketentuan atau setiap subjek dalam satu *setting* yang memiliki persamaan ciri tertentu. Populasi target yaitu populasi yang bersifat umum ditandai dengan karakteristik demografis dan karakteristik klinis (Suiraoaka dkk., 2019). Pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri SMPN 3 Pupuan kelas VII dan VIII dengan jumlah keseluruhan 51 siswi.

2. Sampel

a. Sampel penelitian

Sampel merupakan wakil atau himpunan bagian dari populasi. Sampel diharapkan mampu menjadi representatif dari sebagian populasi (Suiraoaka dkk., 2019). Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh remaja putri dari kelas VII dan VIII.

Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu :

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi ialah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang diteliti, sebagai berikut :

- a) Remaja putri dengan status aktif bersekolah di SMPN 3 Pupuan.
- b) Remaja putri kelas VII.1, VII.2, VIII.1, dan VIII.2.

- c) Bersedia untuk dijadikan responden penelitian dan telah menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi ialah kriteria yang digunakan untuk mengeluarkan subyek setelah sebelumnya dimasukkan dengan kriteria inklusi.

- a) Remaja putri yang tidak hadir saat penelitian dilakukan.
- b) Remaja putri yang sedang sakit ketika penelitian dilakukan.

b. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 51 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi digunakan sebagai sampel.

c. Teknik sampling

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *total sampling* yakni teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiono, 2017). Alasan mengambil *total sampling* jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiono, 2017). Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 51 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Penelitian ini mengumpulkan data yang dikumpulkan langsung dari sumber data yaitu responden langsung melalui pengisian kuesioner. Data utama penelitian ini adalah pengetahuan kekurangan energi kronik, indeks massa tubuh, dan LiLA pada remaja

putri. Data primer pengetahuan tentang kekurangan energi kronis diperoleh dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan seputar biodata responden serta pertanyaan terkait pengetahuan tentang KEK.

2. Cara pengumpulan data

- a. Telah mengajukan permohonan ijin dan meminta surat rekomendasi ke kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan dengan nomor surat PP.06.02/F.XXIV.14/0971/2025
- b. Peneliti mengurus *ethical clearance* dengan nomor *ethical approval* DP.04.02/F.XXXII.25/ 261 / 10-05- 2025
- c. Peneliti telah mengurus ijin penelitian ke SMPN 3 Pupuan pada tanggal 5 Mei 2025
- d. Peneliti membuat perjanjian dengan kepala sekolah SMPN 3 Pupuan untuk melakukan penelitian secara langsung pada tanggal 9 Mei 2025
- e. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan kesediaan menjadi subjek penelitian kemudian mengisi pernyataan setuju atau *informed consent*. Responden yang bersedia diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani, selanjutnya mengisi kuesioner yang sudah disiapkan. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas data dengan menggunakan nama inisial. Penelitian dilaksanakan selama 1 Jam di ruang kelas IX A di bantu oleh 1 orang enumerator, penelitian juga didampingi oleh bagian kesiswaan dari SMP N 3 Pupuan.
- f. Peneliti memeriksa jawaban yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner sebelum responden meninggalkan tempat pelaksanaan.
- g. Kompensasi terhadap waktu yang diluangkan oleh responden digantikan

dengan pemberian ucapan terima kasih dan pemberian bingkisan alat tulis.

- h. Peneliti mengumpulkan tanggapan dari responden sampai jumlah sampel terpenuhi. Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data dengan menggunakan komputer.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan pulpen. Kuesioner yaitu untuk mengetahui pengetahuan tentang kekurangan energi kronis dengan pernyataan yang bersifat *favorable* (pernyataan bersifat positif) dan *unfavorable* (pernyataan bersifat negatif), dimana dalam pernyataan tersebut disediakan jawaban “benar” atau “salah”. Adapun penilaian kuesioner yang digunakan menggunakan metode menurut skala *Guttman*. Pernyataan *favorable* mendapat nilai 1 apabila menjawab benar dan nilainya 0 apabila menjawab salah. Jika pada pernyataan *unfavorable* menjawab salah maka nilainya 1 dan menjawab benar mendapat nilai 0.

Sebelum menyebarkan kuesioner pengetahuan kepada responden, dilakukan uji validitas *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* dengan menggunakan analisis komputer yaitu dengan mengkorelasikan nilai setiap item pertanyaan dengan nilai total yang diperoleh yang merupakan penjumlahan nilai dari setiap item pertanyaan (Sugiyono, 2017).

a. Uji validitas

Validitas merupakan tingkat keandalan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan tentang KEK. Instrumen dikatakan valid apabila menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur (Sudarma dkk., 2021).

Uji validitas akan dilakukan di SMPN 5 Pupuan Tabanan dengan karakteristik yang sama dengan sampel penelitian. Instrumen dikatakan valid bila 1-10 item pernyataan memiliki tingkat signifikansi $< \alpha 0,05$.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas ialah ukuran yang menunjukkan alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Sudarma dkk., 2021). Instrumen dikatakan reliabel jika r hitung $>$ tabel. Uji reliabilitas akan dilakukan di SMPN 5 Pupuan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Metode yang digunakan untuk memudahkan pemahaman atau hasil penelitian yaitu dengan cara mengolah data. Pengolahan data untuk penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan kuesioner tentang pengetahuan. Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik, sebagai berikut:

a. *Editing*

- 1) Mengumpulkan semua hasil perhitungan dan memeriksa kelengkapan data.
- 2) Peneliti memverifikasi kelengkapan semua data yang terkumpul.

b. *Scoring*

Kegiatan yang dilakukan dengan memberikan skor berdasarkan jawaban responden. Setiap pernyataan pengetahuan yang dijawab dengan benar mendapat nilai 1 sedangkan setiap jawaban yang salah mendapat nilai 0.

Untuk pengetahuan tentang kekurangan energi kronis yang diukur dengan

hasil skor sebagai berikut :

- 1) Baik (dengan persentase 76-100% dari jumlah jawaban benar)
- 2) Cukup (dengan persentase 56-75% dari jumlah jawaban benar)
- 3) Kurang (dengan persentase <55% dari jumlah jawaban benar)

c. *Coding*

Coding (Pengkodean) ialah upaya mengkategorikan tanggapan dari responden ke dalam kategori-kategori tertentu. Klasifikasi dilakukan dengan memberikan setiap tanggapan poin atau kode berupa angka. Peneliti memberikan kode kepada setiap responden untuk memudahkan pengolahan dan analisis data. Identitas responden diberi kode R1 dan seterusnya. Karakteristik responden pada usia diberi kode 1 remaja awal (10-12 tahun), kode 2 untuk usia remaja madya (13-15 tahun) dan kode 3 remaja akhir (16-19 tahun). Kategori pengetahuan diberi kode 1 untuk baik, kode 2 untuk kurang, dan kode 3 untuk cukup. Kategori IMT yaitu kode 1 untuk kurus, kode 2 untuk normal, dan kode 3 untuk gemuk. Kategori LiLA yaitu kode 0 untuk $LiLA \geq 23,5$ cm, dan kode 1 untuk $LiLA \leq 23,5$ cm.

d. *Entry*

Jawaban-jawaban yang sudah diubah dalam bentuk kode disebut dengan data. Data ini kemudian dimasukkan ke dalam program komputer.

e. *Cleaning*

Pembersihan (*cleaning*) data merupakan kegiatan pembersihan data hasil *entry* data agar terhindar dari ketidaksesuaian dengan *coding*.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk mendapatkan gambaran deskriptif berbasis persentase pengetahuan tentang KEK, indeks, indeks massa tubuh, dan lingkar lengan atas pada remaja putri di SMPN 3 Pupuan.

Penentuan besarnya persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Hasil Persentase

f : Frekuensi Hasil Pencapaian n : Jumlah Seluruh Responden

Interpretasi data variabel pengetahuan dengan variabel indeks massa tubuh responden yaitu dengan tabel silang dan dianalisa secara deskriptif.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian dan standar penelitian mendasar lainnya diikuti dalam pelaksanaan penelitian ini. Pedoman etika penelitian berikut diterapkan dalam penelitian ini :

1. Menghormati martabat manusia (*respect for the person*)

Prinsip *respect for persons* merupakan penghormatan dari hak seseorang yang memiliki kebebasan untuk menentukan sendiri keputusannya dalam penelitian (Sudarma dkk., 2021). Prinsip ini menyatakan bahwa responden memiliki hak untuk berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela tanpa takut

akan risiko kerugian.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Sesuai dengan prinsip kerahasiaan, penelitian ini melindungi privasi responden dengan menggunakan inisial bukan nama responden (*anonymity*).

3. Asas kemanfaatan (*beneficience and non maleficience*)

Prinsip *beneficience* merupakan prinsip untuk memberi nilai kesejahteraan manusia tanpa mencelakainya salah satu individu sedangkan prinsip tidak merugikan (*non-maleficience*) ini memiliki tujuan agar responden tidak diperlakukan sebagai fasilitas dan sarana saja, tetapi harus diberikan perlindungan dari perbuatan penyalahgunaan apapun (Sudarma dkk., 2021). Penelitian harus memiliki prinsip dari sudut pandang keuntungan sehingga dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat. Hasil penelitian ini diberikan kepada pihak SMPN 3 Pupuan dijadikan acuan dalam mengembangkan program penguatan promosi kesehatan khususnya terkait informasi kekurangan energi kronis pada remaja putri.

4. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan ini merupakan suatu kewajiban agar memperlakukan suatu individu secara layak dan benar dalam mendapatkan haknya serta tidak ada rasa terbebani dalam hal yang diluar tanggung jawabnya (Sudarma dkk., 2021). Prinsip ini semua responden diperlakukan dengan baik. Peneliti tidak boleh memperlakukan semua responden secara berbeda, dan peneliti tidak mempertimbangkan perbedaan yang berkaitan dengan suku, agama, ras atau budaya.